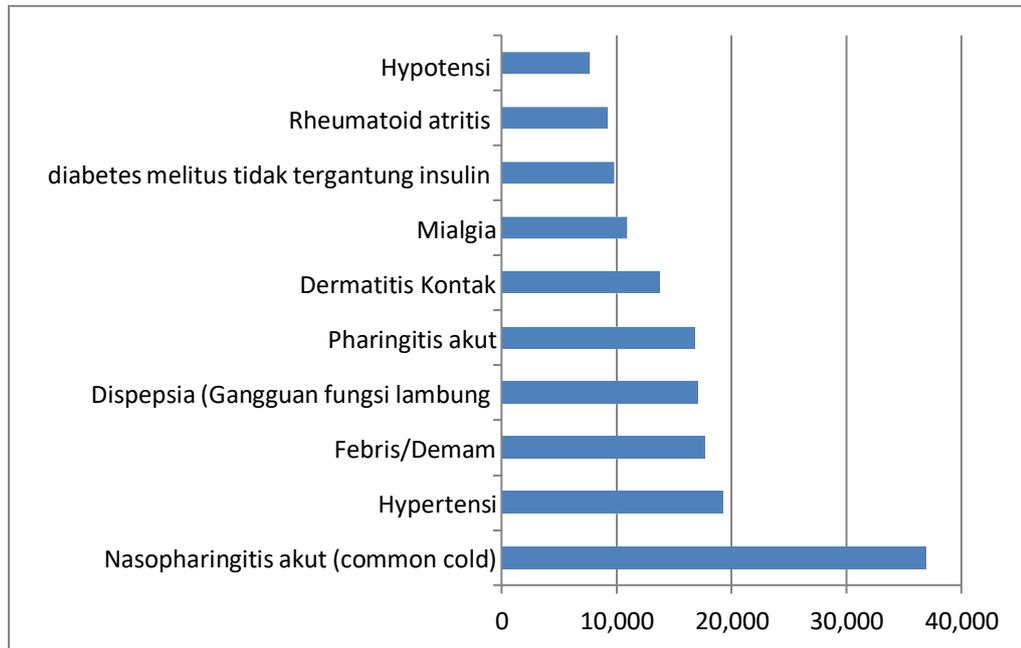


Lampiran 1. Daftar 10 Penyakit Terbanyak di seluruh Puskesmas Kota Bandar Lampung pada bulan Februari 2020



Nasopharingitis akut (<i>common cold</i>)	36.954
Hypertensi	19.269
Febris/Demam	17.711
Dispepsia (Gangguan fungsi lambung)	17.103
Pharingitis akut	16.793
Dermatitis Kontak	13.777
Mialgia	10.902
Diabetes melitus tidak tergantung insulin	9.785
Rheumatoid artritis	9.244
Hypotensi	7.676

- f. Wirausaha
- g. Pegawai Negeri
- h. Lainnya, sebutkan:.....

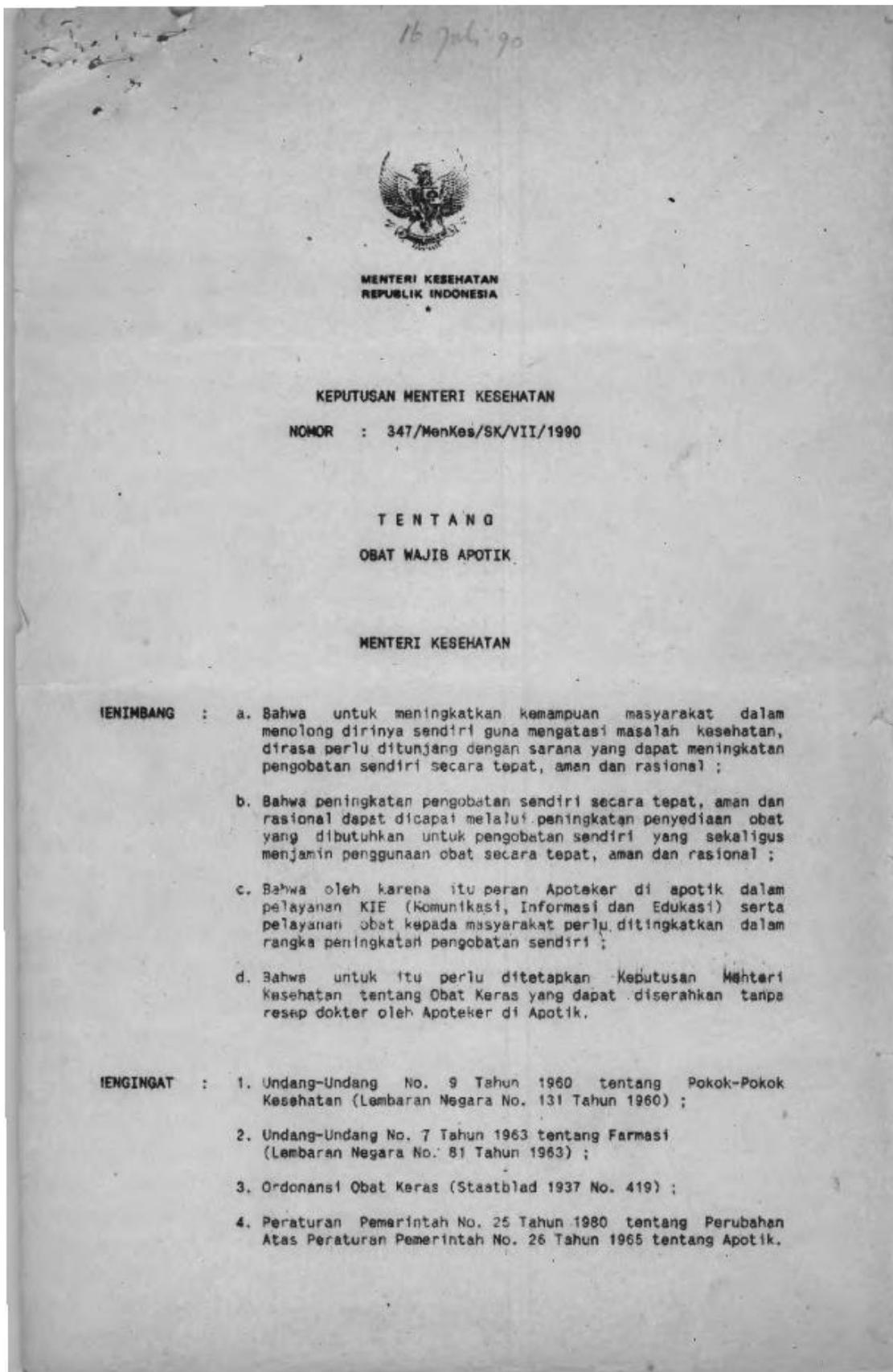
Beri tanda (x) Pada Salah Satu Pilihan

1. Dimana Saudara/I/Bapak/Ibu memperoleh obat tersebut (boleh lebih dari 1)?
 - a. Apotek
 - b. Warung
 - c. Toko Obat
 - d. Supermarket
 - e. Lainnya, sebutkan.....
2. Informasi yang didapat Saudara/I/Bapak/Ibu mengenai obat yang dibelitersebut?
 - a. Iklan dari media cetak/elektronik
 - b. Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga
 - c. Petugas Kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)
 - d. Saran dari orang lain
 - e. Lainnya,sebutkan.....

iii. RASIONALITAS OBAT

No.	Nama Responden	Nama Obat	Indikasi (digunakan untuk penyakit apa)	Jumlah obat 1x minum (sebutkan berapa tablet)	Aturan pakai (1x sehari, 2x sehari, dan seterusnya)	Obat diminum pada saat (sesudah, sebelum, bersamaan)	Jangka waktu pengobatan (terus menerus, 1 bulan sekali, dan seterusnya)	Efek samping obat
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Lampiran 3. Daftar Obat Wajib Apotek No.1





MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

M E M U T U S K A N :

MENETAPKAN :

- Pertama** : Keputusan Menteri Kesehatan tentang OBAT WAJIB APOTIK yaitu obat keras yang dapat diserahkan oleh Apoteker kepada pasien di Apotik tanpa resep dokter.
- Kedua** : Obat yang termasuk dalam OBAT WAJIB APOTIK ditetapkan oleh Menteri Kesehatan.
- Ketiga** : Obat yang tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini dapat diserahkan oleh Apoteker di Apotik dan selanjutnya disebut OBAT WAJIB APOTIK No. 1. Obat Wajib Apotik ini dapat ditinjau kembali dan disempurnakan setiap waktu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Keempat** : Apoteker di Apotik dalam melayani pasien yang memerlukan obat dimaksud diktum kedua diwajibkan :
1. Memenuhi ketentuan dan batasan tiap jenis obat per pasien yang disebutkan dalam Obat Wajib Apotik yang bersangkutan.
 2. Membuat catatan pasien serta obat yang telah diserahkan.
 3. Memberikan informasi meliputi dosis dan aturan pakainya, kontraindikasi, efek samping dan lain-lain yang perlu diperhatikan oleh pasien.

Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : J A K A R T A

Pada tanggal : 16 Juli 1990





MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

OBAT KERAS YANG DAPAT DISERAHKAN
TANPA RESEP DOKTER OLEH APOTEKER DI APOTIK
(OBAT MAJIB APOTIK NO. 1)

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
NOMOR : 347/MenKes/SK/VII/1990
TANGGAL : 16 Juli 1990

NO.	KELAS TERAPI	NAMA OBAT	INDIKASI	JUMLAH TIAP JENIS OBAT PER PASIEN	CATATAN
-----	--------------	-----------	----------	---	---------

I. * Oral Kontrasepsi

Tunggal
Limestrenol

Kontrasepsi

1 siklus

* Untuk siklus pertama harus dengan resep dokter.
* Akseptor dianjurkan kontrol ke dokter tiap 6 bulan

Kombinasi

Ethinodiol diasetat - mestranol
Morgestrel - etinil estradiol
Limestrenol - etinil estradiol
Ethinodiol diasetat-etinil estradiol
Levonorgestrel - etinil estradiol
Norethindrone - mestranol
Desogestrel - etinil estradiol

Kontrasepsi

1 siklus

* Akseptor dianjurkan kontrol ke dokter tiap 6 bulan
* Untuk akseptor "1 lingkaran biru" wajib menunjukkan kartu

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA



NO.	KELAS TERAPI	NAMA OBAT	INDIKASI	JUMLAH TIAP JENIS OBAT PER PASIEN	CATATAN
II.	Obat Saluran Cerna	A. Antasid + Sedativ / Spasmodik			
		- Al. oksida, Mg. trisilikat + Papaverin HCl, Klordiazep- oksida	Hiperasiditas lambung, gastritis yang disertai dng. ketegangan	maksimal 20 tablet	
		- Mg. trisilikat, Al. oksida + Papaverin HCl + Klordiazep- oksida + diazepam + sodium bicarbonat - Mg. trisilikat, Al. hidroksida + Papaverin HCl, diazepam - Mg-Al silikat + beladona + Klordiazepoksid + diazepam - Al. oksida, Mg. oksida + hioslamin HBr, atropin SO ₄ , hiosin HBr - Mg. trisilikat, Al. hidroksida + Papaverin HCl - Mg. trisilikat + Al. hidroksida + Papaverin HCl, klordiazep- oksida + beladona - Mg. karbonat, Mg. oksida, Al. hidroksida + Papaverin HCl, beladona	Hipermotilitas dan kejang saluran cerna akibat hiper- asiditas lambung gastritis	maksimal 20 tablet	

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA



NO.	KELAS TERAPI	NAMA OBAT	INDIKASI	JUMLAH TIAP JENIS OBAT PER PASIEN	CATATAN
		<ul style="list-style-type: none"> - Mg. oksida, Bi. subnitrat + beladona, papaverin, kloridazepoksida - Mg. oksida, Bi. subnitrat + beladona, kloridazepoksida - Mg. trisilikat, alukol + papaverin HCl, beladona, kloridazepoksida 			
		<p>B. Anti Spasmodik</p> <p>Papaverin/Hiosin butilbromide/Atropin SO4/ekstrak beladon</p>	Kejang saluran cerna	maksimal 20 tablet	
		<p>C. Anti Spasmodik - Analgesik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metamizole, Fenpiverinium bromide - Hyoscine N-butylbromide, dicyprone - Methampyrone, beladona, papaverin HCl 	Kejang saluran cerna yang disertai nyeri hebat	maksimal 20 tablet	



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

NO.	KELAS TERAPI	NAMA OBAT	INDIKASI	JUMLAH TIAP JENIS OBAT PER PASIEN	CATATAN
		<ul style="list-style-type: none"> - Methamphetamine, hyoscine butylbromide, diazepam - Pramiverin, metamlzole - Tiemonium methyl sulphate, sodium noramido-pyrin-methane sulphonate - Pritinium bromide, sulpyrin 			
		D. * Anti Mual Metoklopramid HCl	Mual, muntah	maksimal 20 tablet	* Bila mual, muntah berkepanjangan, pasien dianjurkan agar kontrol ke dokter
		E. <u>Laksan</u> Bisakodil Supp.	Konstipasi	maksimal 3 supp.	
III.	Obat Mulut dan Tenggorokan	A. Hexetidine	Sariawan, radang tenggorokan	maksimal 1 botol	
		B. Triamcinolone acetonide	sariawan berat	maksimal 1 tube	

REPUBLIK INDONESIA
 KEMENTERIAN KESEHATAN



NO.	KELAS TERAPI	NAMA OBAT	INDIKASI	JUMLAH TIAP JENIS OBAT PER PASIEN	CATATAN
IV.	Obat Saluran Napas	A. * Obat Asma			
		1. Aminofillin Supp.	Asma	maksimal 3 supp.	* Pemberian obat-obat asma hanya atas dasar pengobatan ulangan dari dokter
		2. Ketotifen	Asma	maksimal 10 tablet sirup 1 botol	
		3. Terbutalin S04	Asma	maksimal 20 tablet sirup 1 botol	
		4. Salbutamol	Asma	inhaler 1 tabung maksimal 20 tablet sirup 1 botol inhaler 1 tabung	
		B. Sekretolitik, Mukolitik			
		1. Bromheksin	Mukolitik	maksimal 20 tablet sirup 1 botol	
		2. Karbostatein	Mukolitik	maksimal 20 tablet sirup 1 botol	
		3. Asetil sistein	Mukolitik	maksimal 20 dus	
		4. Oksolamin Sitrak	Mukolitik	maksimal sirup 1 btl	

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA



NO.	KELAS TERAPI	N A M A O B A T	INDIKASI	JUMLAH TIAP JENIS OBAT PER PASIEN	C A T A T A N
V.	Obat yang mem- pengaruhi Sistem Neromuskular				
		A. Analgetik, Antipiretik			
		1. Metampiron	Sakit kepala, pusing panas/ demam, nyeri haid	maksimal 20 tablet strip 1 botol	
		2. Asam Mefenamat	Sakit kepala/gigi	maksimal 20 tablet strip 1 botol	
		3. Glafenin	Sakit kepala/gigi	maksimal 20 tablet	
		4. Metampiron + Klordiazep- Oksida/diazepam	Sakit kepala yang disertai kejang	maksimal 20 tablet	
		B. Antihistamin			
		1. Mebhidrolin	anti-histamin/ alergi	maksimal 20 tablet	
		2. Pheniramin hidrogen maleat	anti-histamin/ alergi	maksimal 20 tab biasa 3 tablet p/p. 1ambot	
		3. Dimethinden maleat	anti-histamin/ alergi		
		4. Astemizol	anti-histamin/ alergi		
		5. Oxememazin	anti-histamin/ alergi		
		6. Homochlorcyclizin HCl	anti-histamin/ alergi		
		7. Dexchlorpheniramine maleat	anti-histamin/ alergi		

NO.	KELAS TERAPI	NAMA OBAT	INDIKASI	JUMLAH TIAP JENIS OBAT PER PASTEN	CATATAN
VI.	Antiparasit	<u>Obat Cacing</u> 1. Mebendazol	Cacing kremi, tambang, gelang, cambuk	maksimal 6 tablet sirup 1 botol	
VII.	Obat Kulit Topikal	A. <u>Antibiotik</u> 1. Tetrasiklin/oksitetra- siklin 2. Kloramfenicol 3. Framisetine S04 4. Neomisin S04 5. Gentamisin S04 6. Eritromisin B. <u>Kortikosteroid</u> 1. Hidrokortison 2. Fluprednoliden	Infeksi bakteri pd. kulit (lokal) Infeksi bakteri pd. kulit (lokal) Infeksi bakteri pd. kulit (lokal) Infeksi bakteri pd. kulit (lokal) Infeksi bakteri pd. kulit (lokal) Acne vulgaris	maksimal 1 tube maksimal 1 tube maksimal 2 lembar maksimal 1 tube maksimal 1 tube maksimal 1 tube maksimal 1 botol	Alergi dan peradangan lokal Alergi dan peradangan lokal maksimal 1 tube maksimal 1 tube

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA



NO.	KELAS TERAPI	NAMA OBAT	INDIKASI	JUMLAH TIAP JENIS OBAT PER PASIEN	CATATAN
		3. Triamstolon	Alergi dan peradangan lokal	maksimal 1 tube	
		4. Betametason	Alergi dan peradangan lokal	maksimal 1 tube	
		5. Fluokortolon/ Diflukortolon	Alergi dan peradangan kulit	maksimal 1 tube	
		6. Desoksimesason	Alergi dan peradangan kulit	maksimal 1 tube	
		<u>C. Antiseptik lokal</u> Heksaklorofene	Desinfeksi kulit	maksimal 1 botol	
		<u>D. Anti Fungi</u> 1. Mikonazol nitrat 2. Nistatin 3. Tolinaftat 4. Ekonazol	Infeksi jamur lokal Infeksi jamur lokal Infeksi jamur lokal Infeksi jamur lokal	maksimal 1 tube maksimal 1 tube maksimal 1 tube maksimal 1 tube	
		<u>E. Anestesi lokal</u> 1. Lidokain HCl	Anestetikum lokal	maksimal 1 tube	


 KEMENTERIAN KESEHATAN
 REPUBLIK INDONESIA

NO.	KELAS TERAPI	NAMA OBAT	INDIKASI	JUMLAH TIAP JENIS OBAT PER PASIEN	CATATAN
-----	--------------	-----------	----------	---	---------

F. Enzim antiradang topikal

Koabinasi

- | | | | |
|---|--------------------------|-----------------|--|
| 1. Heparinoid/heparin Na
dgn. Hialuronidase
ester nikotinat | Menar | maksimal 1 tube | |
| 6. Pemucat kulit | | | |
| 1. Hidroquinon | Hiperpigmentasi
kulit | maksimal 1 tube | |
| 2. Hidroquinon dng. PABA | Hiperpigmentasi
kulit | maksimal 1 tube | |

Lampiran 4. Daftar Obat Wajib Apotek No. 2

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN**NOMOR : 924/MENKES/PER/X/1993****T E N T A N G****DAFTAR OBAT WAJIB APOTIK NO. 2****MENTERI KESEHATAN,**

- MEMBANG** :
- a. bahwa untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menolong dirinya sendiri guna mengatasi masalah kesehatan, dirasa perlu ditunjang dengan sarana yang dapat meningkatkan pengobatan sendiri secara tepat, aman dan rasional;
 - b. bahwa peningkatan pengobatan sendiri secara tepat, aman dan rasional dapat dicapai melalui peningkatan penyediaan obat yang dibutuhkan untuk pengobatan sendiri yang sekaligus menjamin penggunaan obat secara tepat, aman dan rasional;
 - c. bahwa oleh karena itu peran Apoteker di apotik dalam pelayanan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) serta pelayanan obat kepada masyarakat perlu ditingkatkan dalam rangka peningkatan pengobatan sendiri;
 - d. bahwa sesuai dengan perkembangan di bidang farmasi yang menyangkut khasiat dan keamanan obat, dipandang perlu menetapkan Daftar Obat Wajib Apotik No. 2 sebagai tambahan lampiran Keputusan Menteri Kesehatan No. 347/Men.Kes/SK/V/1990 tentang Obat Wajib Apotik dengan Keputusan Menteri Kesehatan.
- MEINGAT** :
- 1. Undang-undang Obat Keras (St. 1937 No. 541);
 - 2. Undang-undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 No. 100, Tambahan Lembaran Negara No. 3495);
 - 3. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 1980 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1965 tentang Apotik;
 - 4. Keputusan Presiden No. 15 tahun 1984 tentang Susunan Organisasi Departemen;
 - 5. Keputusan Menteri Kesehatan No. 244/Men.Kes/SK/V/1990 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotik;

6. Keputusan Menteri Kesehatan No. 347/Men.Kes/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotik
7. Peraturan Menteri Kesehatan No. 919/MENKES/PER/X/1993 tentang Kriteria Obat yang Dapat Diserahkan Tanpa Resep

M E M U T U S K A N :

- MENETAPKAN :**
- Pertama : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG DAFTAR WAJIB APOTIK NO. 2.
- Kedua : Daftar Obat Wajib Apotik No. 2 sebagai tambahan lampiran Keputusan Menteri Kesehatan No. 347/Men.Kes/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotik sebagaimana terlampir.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : J A K A R T A

Pada tanggal : 23 Oktober 1993

MENTERI KESEHATAN,

ttd.

Prof. Dr. Sujudi.

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN RI

NOMOR : 924/MENKES/PER/X/1993

TENTANG : DAFTAR OBAT WAJIB APOTIK NO. 2

**OBAT KERAS YANG DAPAT DISERAHKAN
TANPA RESEP DOKTER OLEH APOTEKER DI APOTIK
(OBAT WAJIB APOTIK NO. 2)**

NAMA GENERIK OBAT	JUMLAH MAKSIMAL TIAP JENIS OBAT PER PASIEN	PEMBATASAN
1. Albendazol	tab 200 mg, 6 tab tab 400 mg, 3 tab	
2. Bacitracin	1 tube	Sebagai obat luar untuk infeksi bakteri pada kulit
3. Benorilate	10 tablet	
4. Bismuth subcitrate	10 tablet	
5. Carbinoxamin	10 tablet	
6. Clindamicin	1 tube	Sebagai obat luar untuk obat acne
7. Dexametason	1 tube	Sebagai obat luar untuk inflamasi
8. Dexpanthenol	1 tube	Sebagai obat luar untuk kulit
9. Diclofenac	1 tube	Sebagai obat luar untuk inflamasi
10. Diponium	10 tablet	
11. Fenoterol	1 tabung	Inhalasi
12. Flumetason	1 tube	Sebagai obat luar untuk inflamasi
13. Hydrocortison butyrat	1 tube	Sebagai obat luar untuk inflamasi
14. Ibuprofen	tab 400 mg, 10 tab tab 600 mg, 10 tab	
15. Isoconazol	1 tube	Sebagai obat luar untuk infeksi jamur lokal

NO.	NAMA GENERIK OBAT	JUMLAH MAKSIMAL TIAP JENIS OBAT PER PASIEN	PEMBATASAN
16	Ketokonazole	Kadar \leq 2% : * krim 1 tube * scalp sol. 1 btl.	Sebagai obat luar untuk infeksi jamur lokal
17	Levamisole	tab 50 mg, 3 tab	
18	Methylprednisolon	1 tube	Sebagai obat luar untuk inflamasi
19	Niclosamide	tab 500 mg, 4 tab	
20	Noretisteron	1 siklus	
21	Omeprazole	7 tablet	
22	Oxiconazole	Kadar < 2%, 1 tube	Sebagai obat luar untuk infeksi jamur lokal
23	Pipazetate	Sirup 1 botol	
24	Piratasin Kloroteofilin	10 tablet	
25	Pirenzepine	20 tablet	
26	Piroxicam	1 tube	Sebagai obat luar untuk inflamasi
27	Polymixin B Sulfate	1 tube	Sebagai obat luar untuk infeksi jamur lokal
28	Prednisolon	1 tube	Sebagai obat luar untuk inflamasi
29	Scopolamin	10 tablet	
30	Silver Sulfadiazin	1 tube	Sebagai obat luar untuk infeksi bakteri pada kulit
31	Sucralfate	20 tablet	
32	Sulfasalazine	20 tablet	
33	Tioconazole	1 tube	Sebagai obat luar untuk infeksi jamur lokal
34	Urea	1 tube	Sebagai obat luar untuk hiperkeratos:-

Ditetapkan di : J A K A R T A
Pada tanggal : 23 Oktober 1993

MENTERI KESEHATAN,

ttd.

Prof. Dr. Sujudi

Lampiran 5. Daftar Obat Wajib Apotek No. 3



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
Nomor : 1176/Menkes/SK/X/1999

TENTANG

DAFTAR OBAT WAJIB APOTIK NO. 3

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

- MENIMBANG** :
- a. bahwa untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menolong dirinya sendiri guna mengatasi masalah kesehatan, dirasa perlu ditunjang dengan obat yang dapat meningkatkan pengobatan sendiri secara tepat, aman dan rasional;
 - b. bahwa peningkatan pengobatan sendiri secara tepat, aman, dan rasional dapat dicapai melalui peningkatan penyediaan obat yang dibutuhkan untuk pengobatan sendiri yang sekaligus menjamin penggunaan obat secara tepat, aman dan rasional;
 - c. bahwa oleh karena itu peran Apoteker di apotik dalam pelayanan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) serta pelayanan obat kepada masyarakat perlu ditingkatkan dalam rangka peningkatan pengobatan sendiri;
 - d. bahwa sesuai dengan perkembangan dibidang farmasi yang menyangkut khasiat dan keamanan obat, dipandang perlu untuk meninjau kembali daftar obat yang dapat diserahkan tanpa resep dokter oleh Apoteker di apotik;
 - e. bahwa untuk itu perlu ditetapkan Keputusan Menteri Kesehatan RI tentang Daftar Obat Wajib Apotik No. 3.
- MENINGGAT** :
- 1. Undang-Undang Obat Keras (St. 1937 No. 541);



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 No. 100, Tambahan Lembaran Negara No. 3495);
3. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 1980 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1965 tentang Apotik;
4. Keputusan Presiden No. 15 Tahun 1984 tentang Susunan Organisasi Departemen;
5. Peraturan Menteri Kesehatan No. 922/Menkes/Per/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotik;
6. Peraturan Menteri Kesehatan No. 919/Menkes/Per/X/1993 tentang Kriteria Obat yang Dapat Diserahkan Tanpa Resep;
7. Keputusan Menteri Kesehatan No. 347/Menkes/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotik;
8. Keputusan Menteri Kesehatan No. 924/Menkes/Per/X/1993 tentang Daftar Obat Wajib Apotik No. 2.

MEMUTUSKAN :

MENETAPKAN :

- Pertama** : Keputusan Menteri Kesehatan tentang Daftar Obat Wajib Apotik No. 3
- Kedua** : Daftar Obat Wajib Apotik No. 3 sebagai tambahan Lampiran Keputusan Menteri Kesehatan No.924/Menkes/Per/X/1993 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan ini.
- Ketiga** : Obat sebagaimana tersebut dalam L dikeluarkan dari Daftar Obat Wajib Apotik



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : J A K A R T A

Pada tanggal : 7 Oktober 1999

FA

MENTERI KESEHATAN

Prof. Dr. F. A. Moeloek

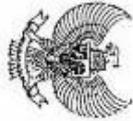


Keputusan Menteri Kesehatan RI
 Nomor : 1178/Menkes/SK/X/1999 Tanggal : 7 Oktober 1999
 Tentang: Daftar Obat Wajib Apotik No. 3

MENTERI KESEHATAN
 REPUBLIK INDONESIA

DAFTAR OBAT KERAS YANG DAPAT DISERAHKAN
 TANPA RESEP DOKTER OLEH APOTEKER DI APOTIK
 (DAFTAR OBAT WAJIB APOTIK NO. 3)

NO.	KELAS TERAPI	NAMA GENERIK OBAT	INDIKASI	JUMLAH MAKSIMAL TIAP JENIS OBAT PER PASIEN	CATATAN
1	Saluran Pencernaan dan Metabolisme	1. Famotidin 2. Ranitidin	Antilukus Peptik Antilukus Peptik	Maksimal 10 tablet 20 mg/ 40 mg Maksimal 10 tablet 150 mg	Pemberian obat hanya atas dasar pengobatan ulangan dari dokter
2	Obat kulit	1. Asam Azelaat 2. Asam Fusidat 3. Metelinda 4. Tolsilat 5. Trellnoin	Antiakne Antimikroba Antiakne Antifungi Antiakne	Maksimal 1 tube 5 g Maksimal 1 tube 5 g Maksimal 1 tube 5 g Maksimal 1 tube 5 g Maksimal 1 tube 5 g	Pemberian obat hanya atas dasar pengobatan ulangan dari dokter



KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

NO.	KELAS TERAPI	NAMA GENERIK OBAT	INDIKASI	JUMLAH MAKSIMAL TIAP JENIS OBAT PER PASIEN	CATATAN
3	Antituberkulosis	Kategori I (2HRZE/4HR3)	Artritis, erukulosa	Satu paket	Kategori I : - Penderita baru BTA positif - Penderita baru BTA negatif dan rontgen positif yang sakit berat - Penderita ekstrapulmoner
2	Kategori II (2HRZES/HRZE/5HR3EE)	Kombipak II Fase awal - Isoniazid 300 mg - Rifampisin 450 mg - Pirazinamid 1500 mg - Etambutol 750 mg - Streptomisin 0,75 mg	Artritis, erukulosa	Satu paket	Kategori II : - Penderita kambuh (relaps) BTA positif - Penderita gagal pengobatan BTA positif
1	Kategori III Fase lanjutan - Isoniazid 600 mg - Rifampisin 450 mg	Kombipak III	Artritis, erukulosa	Satu paket	Sebelum fase lanjutan, penderita harus kembali ke dokter.



KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

NO.	KELAS TERAPI	NAMA GENERIK OBAT	INDIKASI	JUMLAH MAKSIMAL TIAP JENIS OBAT PER PASIEN	CATATAN
3	Kategori III (2HRZ/4H3R3)	Kombipak IV Fase lanjutan - Isoniazid 600 mg - Rifampisin 450 mg - Etambutol 1250 mg	Satu paket		Sebelum fase lanjutan, penderita harus kembali ke dokter. Kategori III : - Penderita baru BTA negatif/ontigen positif - Penderita ekstra paru ringan
4	Sistem Muskuloskeletal	Kombipak I Fase awal - Isoniazid 300 mg - Rifampisin 450 mg - Pirazinamid 1500 mg Kombipak III Fase lanjutan - Isoniazid 600 mg - Rifampisin 450 mg	Antigout	Maksimal 10 tablet 100 mg	Sebelum fase lanjutan, penderita harus kembali ke dokter.
2	Diklofenak natrium	Alupurinol	Antinflamasi dan Antireumatik	Maksimal 10 tablet 25 mg	Pemberian obat hanya atas dasar pengobatan ulangan dari dokter Pemberian obat hanya atas dasar pengobatan ulangan dari dokter



KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

NO.	KELAS TERAPI	NAMA GENERIK OBAT	INDIKASI	JUMLAH MAKSIMAL TIAP JENIS OBAT PER PASIEN	CATATAN
5	Sistem saluran pernafasan	3 Piroksikam	Antiinflamasi dan Antirوماتik	Maksimal 10 tablet 10 mg	Pemberian obat hanya atas dasar pengobatan ulangan dari dokter
		1 Klemastin	Antihistamin	Maksimal 10 tablet	Pemberian obat hanya atas dasar pengobatan ulangan dari dokter
		2 Mequitazin	Antihistamin	Maksimal 10 tablet atau botol 60 ml	Pemberian obat hanya atas dasar pengobatan ulangan dari dokter
		3 Orsiprenalin	Antiasma	Maksimal 1 tube inhaler	Pemberian obat hanya atas dasar pengobatan ulangan dari dokter
		4 Prometazin teoklat	Antihistamin	Maksimal 10 tablet atau botol 60 ml	Pemberian obat hanya atas dasar pengobatan ulangan dari dokter
		5 Selirin	Antihistamin	Maksimal 10 tablet	Pemberian obat hanya atas dasar pengobatan ulangan dari dokter
6	Organ-organ Sensorik	6 Siprofloksasin	Antibiotik	Maksimal 10 tablet	Pemberian obat hanya atas dasar pengobatan ulangan dari dokter
		1 Gentamisin	Obat Mata	Maksimal 1 tube 5 gr atau botol 5 ml	Pemberian obat hanya atas dasar pengobatan ulangan dari dokter



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK OBAT	INDIKASI	JUMLAH MAKSIMAL TIAP JENIS OBAT PER PASIEN	CATATAN
✓	2 Kloramfenikol	Obat Mata	Maksimal 1 tube 5 gr atau botol 5 ml	Pemberian obat hanya atas dasar pengobatan ulangan dari dokter
✓	3 Kloramfenikol	Obat Telinga	Maksimal 1 botol 5 ml	Pemberian obat hanya atas dasar pengobatan ulangan dari dokter

MENTERI KESEHATAN



Prof. Dr. F.A. Moeloek

Lampiran 6. Hasil Penelitian

Nama	Umur	Jenis Kelamin	Alamat	No. HP/Telp	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Dimana Saudara/I/Bapak/Ib umemperoleh obat tersebut (boleh lebihdari 1)
Hi. Daidong	>65 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		Tidak Tamat SD	Tidak Bekerja	Mantri
Sarnoto	56-64 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran	085381782737	SD	Wirausaha	Bidan desa
Sukaesih	46-55 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran	085381782737	SD	Ibu Rumah Tangga	Mantri
Ujaini	>65 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SD	Wirausaha	Puskesmas
Hayati	>65 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Puskesmas
Rusdilah	56-64 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		Tidak Tamat SD	Ibu Rumah Tangga	Puskesmas
Mastuah	>65 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		Tidak Tamat SD	Ibu Rumah Tangga	Puskesmas
Halimah	>65 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Puskesmas
Junaidi	46-55 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SD	Nelayan	Puskesmas
Kursini	56-64 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Puskesmas
M. Zahir	17-25 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SMA	Siswa	Puskesmas
Hasanudin	56-64 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SD	Nelayan	Puskesmas
Fatimah	>65 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Tidak Bekerja	Puskesmas

Kusbilah	56-64 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SD	Nelayan	Puskesmas
Ruswandi	36-45 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SD	Nelayan	Puskesmas
Purmi	>65 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Romi Sanjaya	17-25 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SMA	Siswa	Apotek
Laila	46-55 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Tidak Bekerja	Apotek
Cau	>65 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Tidak Bekerja	Puskesmas
Junaedi	46-55 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SD	Nelayan	Apotek
Kusbilah	56-64 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran	081373854721	Tidak Tamat SD	Pedagang	Puskesmas
Syamsudin	56-64 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran	081373854721	SD	Tidak Bekerja	Puskesmas
Carini	36-45 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Puskesmas
Johari	46-55 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SD	Pedagang	Apotek
Kasian	>65 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SD	Nelayan	Puskesmas
Sariah	>65 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Pedagang	Puskesmas
Umriyah	46-55 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Puskesmas
Caswiroh	56-64 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Puskesmas
Suemi	46-55 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Puskesmas

Rustini	46-55 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Wasaimah	36-45 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Puskesmas
Tarmi	>65 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Puskesmas
Nuryati	56-64 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Puskesmas
Ningrum	26-35 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran	085284628946	SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Sumirah	36-45 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Sarmanah	36-45 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Puskesmas
Sutiah	56-64 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Puskesmas
Marpuah	26-35 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SMA	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Amyanah	46-55 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Sariah	46-55 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Suwarsih	56-64 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Jubaidah	26-35 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Aprilianah	36-45 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SMA	Ibu Rumah Tangga	Puskesmas

	36-45 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Surtinah	36-45 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Maspuah	56-64 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Puskesmas
Warsih	46-55 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Tidak Bekerja	Apotek
Fitria	36-45 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SMP	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Nurhasanah	26-35 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Puskesmas
Iin Elisa	36-45 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Suemsi	36-45 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Siti Halijah	56-64 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Nurhayati	46-55 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Puskesmas
Nopi Yuni	26-35 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SMA	Ibu Rumah Tangga	Poskeskel
Wartiah	46-55 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Puskeskel
Roslinah	46-55 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Tursinah	>65 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek

Kusbilah	56-64 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Sutarsih	36-45 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Subhi	36-45 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SMP	Nelayan	Puskesmas
Rismanah	56-64 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SD	Nelayan	Apotek
Sutini	36-45 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Rohimah	26-35 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Mulyani	26-35 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SMA	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Nastingkem	46-55 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Tu'aenah	>65 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Puskesmas
Halimah	17-25 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SMA	Buruh Harian Lepas	Puskesmas
Nuraini	36-45 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Kani	46-55 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Puskesmas
Maroni	56-64 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SD	Buruh Harian Lepas	Apotek
Wastinih	46-55 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek

Anah Yuleni	36-45 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SMA	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Sumarni	46-55 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Fatimah	>65 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Casma	>65 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		Tidak Tamat SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Jusnawati Asi	36-45 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Penyortir Ikan	Apotek
Siri Nurjanah	26-35 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SMA	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Sutiah	56-64 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Abd Rasyid Ali	>65 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SD	Nelayan	Apotek
Wastiri	46-55 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SMA	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Abdul Azis	46-55 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SD	Nelayan	Apotek
Mastuah	>65 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Kasirih	56-64 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Hasanah	46-55 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Suleli	56-64 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek

Wartiah	46-55 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Nunung	26-35 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Butuh Harian Lepas	Puskesmas
Taksiti	56-64 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Pedagang	Puskesmas
Nurhayati	36-45 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Darwini	56-64 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Yati	46-55 tahun	Perempuan	Pulau Pasaran		SD	Ibu Rumah Tangga	Apotek
Sarifuddin	36-45 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SMP	Karyawan Swasta	Apotek
Ashari	56-64 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SD	Nelayan	Apotek
Patoni	46-55 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SD	Pedagang	Apotek
Toto Heriyanto	46-55 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SD	Wiraswasta	Apotek
Harun	46-55 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SD	Wiraswasta	Apotek
Suhadi	46-55 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SMA	Buruh harian lepas	Puskesmas
Amanudin	46-55 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SD	Wiraswasta	Apotek
Zakaria	36-45 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SMP	Nelayan	Apotek
Sobari	56-64 tahun	Laki-Laki	Pulau Pasaran		SD	Wiraswasta	Apotek

Informasi yang didapatkan Saudara/I/Bapak/I bumengenai obat yang dibeli tersebut?	Nama Obat	Indikasi	Jumlah maksimal jenis obat	Aturan pakai obat	Obat diminum pada saat	Jangka waktu pengobatan	Efek samping
Mantri	Metformin, Coxiron Voltadex	Penurun gula darah Radang sendi Radang sendi	30 tab 10 tab 10 tab	1x sehari 1x sehari 2x sehari	Sesudah makan	2 tahun	-
Bidan Desa	Ciprofloxacin	Sakit Batuk	10 tablet	2x sehari	Sesudah makan	1 kali	-
Mantri	Metformin	Penurun gula darah	10 tab	2x sehari	Sesudah makan	1 bulan	-
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Simvastatin Amlodipine	Kolesterol Darah tinggi	10 tab 10 tab	1x sehari 1x sehari	Sesudah makan pada malam hari	1 bulan	-
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Amlodipine 5mg	Darah tinggi	10 tab	1x sehari	Malam hari	1 tahun	-
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Amlodipine	Darah tinggi	10 tab	1x sehari	Malam hari	> 3 tahun	-
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Voltadex Metil prednisolon Amlodipine Renadinac	Asam urat Asam urat Darah tinggi Asam urat	10 tab 10 tab 10 tab 10 tab	1x sehari 1x sehari 1x sehari 1x sehari	Sesudah makan malam hari	> 2 tahun	Mual, sering buang air kecil

Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Acarbose	Menurunkan gula darah	10 tab	3x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Amoxicillin Trihydrate	Sakit gigi	10 tab	3x sehari	Sesudah makan	Hanya sakit saja	-
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Amlodipine Bisoprolol Candesartan ISDN	Darah tinggi Darah tinggi Darah tinggi Jantung	10 tab 10 tab 10 tab 10 tab	1x sehari 1x sehari 1x sehari 3x sehari	Pagi Pagi Siang Malam	Setiap bulan	-
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Isoniazid	Penyakit Tuberculosis	10 tab	1x sehari	Sebelum makan pagi hari	1 bulan sekali	Panas
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Isoniazid Rifampicin Pyrazinamide Etambutol	Penyakit TBC	10 tab 10 tab 10 tab 10 tab	Tidak diminum			Perut keras dan terkena Liver
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Acyclovir	Penyakit Herpes	10 tab	2x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Amlodipine	Darah tinggi	10 tab	2x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	

Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Jika sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	2x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Ketoconazole	Gatal gatal	10 tablet	Saat gatal saja	Sesudah makan	Hanya saat gatal saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Captopril	Hipertensi	10 tablet	2x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Amlodipine besilate Cefixime Trihydrate	Darah tinggi Sesak nafas	10 tab 10 tab	1x sehari 2x sehari 2x sehari 2x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Omeprazole	Sakit lambung	10 tab	2x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Amlodipine	Hipertensi	10 tablet	1x sehari 1tablet	Malamhari	Diminum setiap hari	Terkadang Bengkak kaki
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Amlodipine,	Hipertensi Struk	10 tablet	1 x sehari	Ada di pagi hari, malam, siang	Setiap hari	Tidak ada

Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Amlodipine	Hipertensi	10 tab	2x sehari	Pagi dan malam hari	Saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Captopril	Hipertensi	10 tab	1x sehari	Sesudah makan pada malam hari	Hanya sakit saja	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Amlodipine	Hipertensi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Metformin Captopril	Diabetes Darah tinggi	30 tablet 10 tablet	2x sehari 1x sehari	Sesudah makan Sesudah makan	1 bulan sekali	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Simvastatin	Kolesterol tinggi	10 tablet	1x sehari	Setelah makan	Saat sakit saja	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Captopril	Darah Tinggi	10 tablet	2x sehari	Sesudah Makan	1 bulan sekali	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Metformin	Diabetes	10 tablet	3x sehari	Sesuduah makan	Setiap bulan	

Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Amlodipine	Darah Tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Glibenclamide	Diabetes	10 tablet	2x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Simvastatin	Menurunkan kadar Kolesterol	10 tablet	2x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Simvastatin	Menurunkan kadar kolesterol	10 tablet	2x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Amlodipine Metformin	Darah tinggi Diabetes	10 tablet 30 tablet	1x sehari 1x sehari	Sesudah makan Sesudah makan	1 bulan sekali 1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Simvastatin	Menurunkan kadar kolesterol	10 tablet	2x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Metformin Amlodipine	Diabetes Darah tinggi	30 tablet 10 tablet	1x sehari 1x sehari	Sesudah makan Sesudah makan	1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	2x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Allopurinol	Menurunkan kadar	10 tablet	2x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	

Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Allopurinol Natrium Diklofenak	Menurunkan kadar asam urat	10 tab	2x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya sakit saat aja	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Natrium diklofenak	Pereda nyeri pada kaki	10 tablet	2x sehari	Sesudah makan	Baru 1 kali berobat	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Metformin Glibenclamide	Diabetes Diabetes	30 tablet 30 tablet	1x sehari 2x sehari	Sesudah makan Sebelum makan	1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Simvastatin	Menurunkan kadar kolesterol	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	2x sehari	Sesudah makan	Hanya pada saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya pada saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Allopurinol	Menurunkan kadar asam urat	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Metformin Captopril	Diabetes Darah tinggi	30 tablet 10 tablet	1x sehari 1x sehari	Sesudah Makan Sesudah Makan	1 bulan sekali	

Petugas Kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Simvastatin	Menurunkan kadar kolesterol	10 tablet	2x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Simvastatin Amlodipine	Menurunkan kadar asam urat Menurunkan tekanan darah	10 tablet	2x sehari 1x sehari	Sesudah makan Sesudah makan	1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Menurunkan tekanan darah	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Captopril	Menurunkan kadar tekanan darah	10 tablet	2x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Metformin Simvastatin Amlodipine	Menurunkan kadargula darah Menurunkan kadar kolesterol Menurunkan tekanan darah tinggi	30 tablet 10 tablet 10 tablet	1x sehari 2x sehari 1x sehari	Sesudah makan Sesudah makan Sesudah makan	1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Simvastatin Amlodipine	Menurunkan kadar kolesterol Menurunkan tekanan darah tinggi	10 tablet 10 tablet	2x sehari 1x sehari	Sesudah makan Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	

Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Natrium diklofenak	Menghilangkan nyeri pada kaki	10 tablet	2x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Allopurinol Natrium diklofenak	Menurunkan kadar asam urat Menghilangkan nyeri pada bagian yang sakit	10 tablet 10 tablet	1x sehari 2x sehari	Sesudah makan Sesudah makan	1 bulan sekali	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Natrium diklofenak	Menghilangkan nyeri pada bagian yang sakit	10 tablet	2x sehari	Sesudah Makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Allopurinol	Menurunkan kadar asam urat	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Amlodipine Allopurinol	Menurunkan tekanan darah tinggi Menurunkan kadar asam urat	10 tablet 10 tablet	1x sehari 1x sehari	Sesudah makan Sesudah makan	1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	2x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	

Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Simvastatin	Menurunkan kadar kolesterol	10 tablet	2x sehari	Sesudsh makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	2x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Natrium diklofenak Methylprednisolone	Menghilangkan nyeri sendi Menghilangkan nyeri	10 tablet 10 tablet	2x sehari 2x sehari	Sesudah makan Sesudah makan	1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Asam mefenamat	Sakit gigi dan sakit kepala	10 tablet	3x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine Metformin	Darah tinggi Menurunkan kadar gula darah	10 tablet 30 tablet	1x sehari 2x sehari	Sesudahmakan	1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	2x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	2x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x seharu	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Metformin	Menurunkan kadar gula darah	30 tablet	1x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	

Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Metformin	Menurunkan kadar gula darah	30 tablet	1x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Metformin	Menurunkan kadar gula darah	30 tablet	1x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Natrium diklofenak	Menghilangkan rasa nyeri sendi	10 tablet	2x sehari	Sesudah makan	1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine Natrium diklofenak	Darah tinggi Menghilangkan nyeri sendi	10 tablet 10 tablet	1x sehari 2x sehari	Sesudah makan Sesudah makan	1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Simvastatin	Menurunkan kadar kolesterol	10 tablet	2x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	

Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Petugas kesehatan (dokter, apoteker, perawat, bidan, mantri)	Natrium diklofenak Allopurinol	Menghilangkan nyeri sendi Menurunkan kadar asam urat	10 tablet 10 tablet	2x sehari 1x sehari	Sesudah makan Sesudah makan	1 bulan sekali	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Amlodipine	Darah tinggi	10 tablet	1x sehari	Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Simvastatin Amlodipine	Menurunkan kadar kolesterol Menurunkan tekanan darah tinggi	10 tablet 10 tablet	2x sehari 1x sehari	Sesudah makan Sesudah makan	Hanya saat sakit saja	
Pengalaman penggunaan obat pribadi/keluarga	Metformin Amlodipine	Menurunkan kadargula darah Menurunkan tekanan darah tinggi	30 tablet 10 tablet	1x sehari 1x sehari	Sesudah makan Sesudah makan	1 bulan sekali	

Lampiran 7. Lembar *Checklist* Karakteristik Sociodemografi

No.	Jenis Kelamin		Usia						Pendidikan Terakhir					Pekerjaan							
	1	2	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	0	1	2	3	4	5	6	7
1.		√						√	√					√							
2	√							√		√											√
3		√					√			√					√						
4	√									√											√
5		√								√					√						
6		√						√		√					√						
7		√							√	√					√						
8		√								√					√						
9	√						√			√									√		
10		√						√		√					√						
11	√		√										√			√					
12	√							√		√								√			
13		√								√				√							
14	√							√		√								√			
15	√				√					√								√			
16		√								√					√						
17	√		√										√			√					
18		√					√			√				√							
19		√								√				√							
20	√						√			√								√			
21		√						√		√										√	
22	√							√		√				√							
23		√			√					√					√						
24	√						√			√										√	
25.	√									√								√			
26		√								√					√						
27		√					√			√					√						
28		√						√		√					√						
29		√					√			√					√						
30		√					√			√					√						
31		√			√					√					√						
32		√								√					√						
33		√						√		√					√						
34		√		√						√					√						
35		√			√					√					√						
36		√			√					√					√						
37		√						√		√					√						
38		√		√									√		√						
39		√					√			√					√						
40		√					√			√					√						
41		√						√		√					√						
42		√		√						√					√						
43		√			√								√		√						
44		√			√					√					√						

No.	Jenis Kelamin		Usia						Pendidikan Terakhir					Pekerjaan							
	1	2	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	0	1	2	3	4	5	6	7
45.		√			√					√						√					
46.		√					√			√						√					
47.		√				√				√						√					
48.		√			√						√					√					
49.		√		√						√						√					
50.		√			√					√						√					
51.		√			√					√						√					
52.		√						√		√						√					
53.		√				√				√						√					
54.		√		√								√				√					
55.		√				√				√						√					
56.		√				√				√						√					
57.		√						√		√						√					
58.		√						√		√						√					
59.		√			√					√						√					
60.	√				√						√						√				
61.	√							√		√							√				
62.		√			√					√						√					
63.		√		√						√						√					
64.		√		√								√				√					
65.		√				√				√						√					
66.		√						√	√	√						√					
67.		√	√									√					√				
68.		√			√					√						√					
69.		√				√		√		√						√					
70.	√							√		√							√				
71.		√				√			√	√						√					
72.		√			√							√				√					
73.		√				√				√						√					
74.		√						√		√						√				√	
75.		√						√	√							√					
76.		√			√					√								√			
77.		√		√								√				√					
78.		√						√		√						√					
79.	√							√		√							√				
80.		√				√						√				√					
81.	√					√				√								√			
82.		√						√		√						√					
83.		√						√		√						√					
84.		√				√				√						√					
85.		√						√		√						√					
86.		√				√				√						√					
87.		√		√						√							√				
88.		√						√		√										√	
89.		√			√					√						√					
90.		√						√		√						√					

Lampiran 8. Lembar *Checklist* Karakteristik Penggunaan obat yang dilakukan

No.	Riwayat Mendapatkan Obat						Penggunaan obat keras		Kelas terapi						Nama Generik Obat									
	1	2	3	4	5	6	0	1	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1			√					√	√			√	√										√	
2	√							√					√										√	
3			√					√	√														√	
4		√						√		√	√							√					√	
5		√						√		√								√						
6		√						√		√								√						
7		√						√		√		√	√					√					√	
8		√						√	√														√	
9		√						√					√										√	
10		√								√			√					√					√	
11		√						√					√								√		√	
12		√						√					√								√		√	
12		√						√					√										√	
14		√						√		√								√						
15		√						√		√								√						
16					√		√			√								√						
17					√		√						√										√	
18					√		√						√										√	
19		√						√		√			√					√					√	
20					√		√						√										√	
21		√						√		√								√						
22		√						√		√								√						
23		√						√		√								√						
24					√		√						√						√					
25		√						√		√								√						
26		√						√	√				√						√				√	
27		√						√				√											√	
28		√						√		√								√						
29		√						√		√								√						
30					√		√						√						√					
31		√						√	√														√	
32		√						√		√								√						
33		√						√		√								√						
34					√		√		√									√					√	
35					√		√					√											√	
36		√						√				√											√	
37		√						√	√	√								√					√	
38					√		√					√											√	
39					√		√		√	√								√					√	

No.	Riwayat Mendapatkan Obat						Penggunaan obat keras		Kelas terapi					Nama Generik Obat									
	1	2	3	4	5	6	0	1	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
40					√		√			√								√					
41					√		√			√								√					
42					√		√			√								√					
43		√						√				√											√
44					√		√			√								√					
45					√		√			√								√					
46		√						√				√											√
47					√		√		√														√
48					√		√		√														√
49		√						√		√								√					
50					√		√			√								√					
51					√		√				√												√
52					√		√			√								√					
53		√						√		√													√
54		√						√					√										√
55		√							√				√										√
56		√						√			√												√
57		√						√		√	√							√					√
58					√		√			√								√					√
59					√		√			√								√					
60					√		√						√					√					
61					√		√			√									√				
62		√						√	√	√	√							√					√
63					√		√			√	√							√					√
64					√		√			√								√					
65					√		√			√								√					
66					√		√					√											√
67					√		√			√								√					
68		√						√				√											√
69		√						√				√											√
70					√		√					√											√
71		√						√		√		√						√					√
72					√		√			√								√					
73					√		√			√								√					
74					√		√				√												√
75					√		√			√								√					
76					√		√			√								√					
77					√		√					√	√										√
78					√		√			√								√					√
79					√		√					√											√
80					√		√		√	√								√					√
81					√		√			√								√					
82					√		√			√								√					

No.	Riwayat Mendapatkan Obat						Penggunaan obat keras		Kelas terapi					Nama Generik Obat									
	1	2	3	4	5	6	0	1	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
83					√		√			√								√					
84					√		√			√								√					
85					√		√			√													√
86					√		√		√														√
87					√		√			√								√					
88					√		√			√								√					
89		√						√	√														√
90		√						√	√														√
91					√		√			√								√					
92					√		√			√			√					√					√
93					√		√			√		√						√					√
94					√		√				√							√					√
95					√		√			√								√					
96					√		√			√								√					
97		√										√	√										√
98					√		√			√								√					
99					√		√		√	√	√							√					√
100					√		√		√	√								√					√

	Indikasi							Jumlah max obat			Sumber informasi				Alasan melakukan swamedikasi					
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
1	√							√		√			√						√	
2							√	√					√							√
3	√									√			√							√
4		√				√		√					√							√
5		√						√					√							√
6		√						√					√							√
7		√		√	√	√		√					√							√
8	√							√					√							√
9							√	√					√							√
10		√						√					√							√
11		√						√					√							√
12								√					√							√
13							√	√					√							√
14		√						√					√							√
15		√						√					√							√
16		√						√				√			√					
17							√	√					√			√				
18		√						√					√			√				
19		√						√					√							√
20							√	√					√			√				
21		√						√					√							√
22		√						√					√							√
23		√						√					√							√
24		√						√					√			√				
25		√						√					√							√
26	√	√						√		√			√							√
27			√					√					√							√
28		√						√					√							√
29		√						√					√							√
30		√						√					√			√				
31	√									√			√							√
32		√						√					√							√
33		√						√					√							√
34	√							√					√			√				
35			√					√					√			√				
36			√					√					√							√
37	√	√						√		√			√							√
38			√					√					√			√				
39	√	√						√		√			√			√				

	Indikasi							Jumlah max obat			Sumber informasi				Alasan melakukan swamedikasi					
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
40		√						√				√			√					
41		√						√				√			√					
42		√						√				√			√					
43						√	√	√					√						√	
44		√						√				√								
45		√						√				√								
46							√	√					√						√	
47	√	√						√				√								
48		√						√				√								
49			√					√					√						√	
50		√						√				√							√	
51		√						√				√							√	
52						√		√				√							√	
53	√	√						√					√						√	
54			√					√					√						√	
55		√	√					√					√						√	
56		√						√				√			√					
57		√						√				√			√					
58		√						√				√			√					
59		√						√				√			√					
60	√	√	√					√		√			√						√	
61		√	√					√				√			√					
62		√						√				√			√					
63		√						√				√			√					
64							√	√				√			√					
65		√						√				√			√					
66						√	√	√					√						√	
67							√	√					√						√	
68						√		√				√			√					
69		√				√		√					√						√	
70		√						√				√			√					
71		√						√				√			√					
72			√					√				√			√					
73		√						√				√			√					
74		√						√				√			√					
75							√	√				√			√					
76		√						√				√			√					
77							√	√				√			√					
78	√	√						√		√		√			√					

	Indikasi							Jumlah max obat			Sumber informasi				Alasan melakukan swamedikasi					
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
79		√						√				√			√					
80		√						√				√			√					
81		√						√				√			√					
82		√						√				√			√					
83		√						√				√			√					
84		√						√				√			√					
85		√						√				√			√					
86		√						√				√			√					
87	√									√			√						√	
88	√									√			√						√	
89		√						√				√			√					
90		√						√				√			√					
91							√	√				√			√					
92		√						√				√			√					
93		√					√	√				√			√					
94			√					√				√			√					
95		√						√				√			√					
96		√						√				√			√					
97						√	√	√					√						√	
98		√						√				√			√					
99		√	√					√				√			√					
100	√	√						√		√		√			√					

Lampiran 9. Lembar Konsultasi Laporan Tugas Akhir

LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA : Rahma Rani
 NIM : 1948401028
 DOSEN PEMBIMBING : Dra. Pudji Rahayu., Apt., M.Kes

NO	TANGGAL	KEGIATAN		PARAF	
		MASALAH	PENYELESAIAN	DOSEN	MHS
1	Jumat, 13 Agustus 2021	Menenentukan minat judul	Pengarahan judul LTA		
2	Selasa, 24 Agustus 2021	Pengajuan judul LTA	Pengarahan judul LTA tentang gambaran penggunaan obat keras tanpa resep		
3	Selasa, 21 September 2021	Konsultasi Bab I - Latar Belakang - Papan masalah - Tujuan - Masalah - Ruang lingkup Proposal tidak menunjukkan konsep teori dan rujukan pustaka yang jitu	Pembuatan latar belakang harus sistematis, bahasan terata dan mengerucut dari besar kemudian ke yang kecil		
4	Senin, 11 Oktober 2021	Revisi Bab I	Tambahkan pustaka, alasan memilih tempat, hasil penelitian/publikasi mengaitkan apa		
5	Jumat, 15 Oktober 2021	Revisi Bab I	Judul: lengkapi dengan ke, kab, dan tahun Penelitian: Penulisan: isi panduan LTA Latar belakang: belum ada bahasan gambaran Tujuan khusus:		

6	Senin, 02 November 2021	<p>Konsultasi Obat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang - Rumusan masalah <p>Belum ada alasan dipilih obat-obat tersebut</p> <p>Belum muncul alasan mengapa berhubungan dengan swamedikasi</p>	<p>(b) pendidikan sudah ada di point (a) data apa yang mau ditanggapi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fokus pada satu golongan obat tetapi harus ada data penunjang - Cari alasan faktor kenapa melakukan swamedikasi di pulau tersebut. Letak dengan pasyankes, sarana, waktu - Cari data penyakitnya sehingga menyambungkan dengan obat yang diteliti 		
7	Senin, 20 Desember 2021	<p>Konsultasi Bab 1-3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang <p>masih belum ada alasan yang mendukung untuk dilakukannya di tempat tersebut</p>	<p>Dilakukan pra-survey penelitian tentang penyakit, pengobatan, dan berobat dimana untuk data penunjang menguatkan alasan dilakukannya penelitian</p>		
8	Kamis, 30 Desember 2021	<p>Konsultasi Bab 1-5</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gambaran swamedikasi diubah menjadi gambaran penggunaan obat keras (Latar Belakang) - Kerangka konsep - Tujuan khusus - Definisi operasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Gambaran swamedikasi diganti gambar penggunaan obat keras - Kerangka konsep diisi dengan tujuan - Tujuan khusus dijabarkan menjadi - Definisi operasional <ol style="list-style-type: none"> 1. Umur diganti dari 35 tahun menjadi 19 tahun keatas 2. Pekerjaan diurutkan dari pekerja tinggi ke rendah 3. Pengisian informasi Obat ditambah data obat 		

9	Selasa, 04 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang nya ada teori - Latar belakang hipertensi masih dicantumkan - Populasi untuk semua masyarakat pengguna obat keras tanpa resep 	<ul style="list-style-type: none"> - Dihapus dan dipindahkan ke tinjauan pustaka - Dihapus saja, karena tidak membahas spesifik - Diubah menjadi semua masyarakat pengguna obat keras dengan/ tanpa resep 		
10.	Senin, 10 Januari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Judul diubah - Metode pengambilan sampel diubah - Tujuan diubah - Kerangka Teori ditambah - Kerangka konsep tulisannya diubah - Pada Tinjauan Pustaka ditambahkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ditambahkan tulisan (Swamedikasi) - Diubah dari simple random menjadi Gula sampling - Tidak perlu ditulis persentasenya - Ditambah rasionalitas pengobatan - Tidak perlu ditulis memperoleh gambar persentase - Ditambah teori tentang rationality obat 		

Lampiran 10. Lembar Perbaikan Seminar Proposal

LEMBAR PERBAIKAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR

Hari / Tanggal : Senin, 31 Januari 2022
Nama Mahasiswa : RAHMA RANI
Judul Tugas Akhir : Gambaran Penggunaan Obat Keras Tanpa Resep
Dokter (SWAMEDIKASI) Di Pulau Pasaran Kelurahan
Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur

HASIL MASUKAN :

Penguji 1 :
→ judul: Penyalahgunaan obat keras umum di kat belgong
- pulau pulau pasaran.
○ dapat obat darimana.
hulu sungai
Kam pener
wala
judi uoi
Penguji 3 :
Tjien pntu (OWA)

Mengetahui

Penguji 1,	Penguji 2	Penguji 3,
		
Dra. Dina Ardini, Apt., MTA	dr. Dwi May Indriani, M.Si	Dra. Audji Rahayu, Apt., M.Kes

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING
 Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung
 Telp : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773 918
 Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.c.id



Nomor : PP.03.01/I.1/1601/2022 16 Maret 2022
 Lampiran : Eks
 Hal : Izin Penelitian

Yth, Kepala Dinas Penanaman Modal Dan PTSP Kota Bandar Lampung
 Di – Bandar Lampung

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Farmasi Program Diploma Tiga Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpuruning Tahun Akademik 2021/2022, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Agung Rizky W NIM: 1948401099	Gambaran Swamedikasi Penggunaan Suplemen Sebelum Dan Semasa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Di Kota Bandar Lampung	Kelurahan di Wilayah Kota Bandar Lampung
2	Muhamad Ilham R NIM: 1948401087	Gambaran Kepatuhan Pasien Covid-19 Dalam Menjalankan Protokol Isolasi Mandiri Di Wilayah Kota Bandar Lampung	
3	Rahma Rani NIM: 1948401028	Gambaran Penggunaan Obat Keras Tanpa Resep Dokter (Swamedikasi) Di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2022	Kelurahan Kota Karang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Direktur
Warjadin Alyanto, SKM, M.Kes
 NIP 196401281985021001

Tembusan :
 1.Ka. Jurusan Farmasi
 2.Kepala Kelurahan

Scanned by TapScanner

Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandar Lampung, Telepon (0721) 476362
 Faksimile (0721) 476362 Website: www.dpmpstp.bandarlampungkota.go.id
 Pos-el: sekretariat@dpmpstp.bandarlampungkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)
Nomor :1871/070/02137/SKP/III.16/V/2022

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/076/IV.05/2022 Tanggal 19 MEI 2022, yang bertepatan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : RAHMA RANI
2. Alamat : JL. PULAU SERAM NO. 39 KEL./DESA SAWAH BREBES KEC. TANJUNG KARANG TIMUR KAB/KOTA KOTA BANDAR LAMPUNG PROV. LAMPUNG
3. Judul Penelitian : GAMBARAN PENYALAHGUNAAN OBAT KERAS TANPA RESEP DOKTER (SWAMEDIKASI) DI PULAU PASARAN KELURAHAN KOTA KARANG KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2022
4. Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI GAMBARAN PENYALAHGUNAAN OBAT KERAS TANPA RESEP DOKTER (SWAMEDIKASI) DI PULAU PASARAN KELURAHAN KOTA KARANG KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2022
5. Lokasi Penelitian : PADA KELURAHAN KOTA KARANG KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG
6. Tanggal dan/atau lamanya penelitian : 13 MEI 2022
7. Bidang Penelitian : FARMASI
8. Status Penelitian : -
9. Nama Penanggung Jawab atau Koordinator : WARIJIDIN ALIYANTO, SKM., M.Kes.
10. Anggota Penelitian : RAHMA RANI
11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi : POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.





Ditetapkan di : Bandarlampung
pada tanggal : 20 Mei 2022

Plt. Kepala Dinas



MUHTADI A. TEMENGGUNG, S.T., M.Si.
NIP 19710810 199502 1 001

Tembusan:

1. BAKESBANGPOL Kota Ban
2. BAPPEDA Kota Bandar Lam
3. Pertinggal

Scanned by TapScanner

Lampiran 13. Surat Disposisi dari Kecamatan Teluk Betung Timur



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
KECAMATAN TELUKBETUNG TIMUR
KOTA BANDAR LAMPUNG
 Sekretariat : Jl. Raya PuriGading No.3 Sukamaju Bandar Lampung, KodePos 35214

Bandar Lampung, 07 juni 2022

Nomor : 800/80/V.09/VI/2022 Kepada Yth,
 Lampiran : 1 Lembar Lurah Kota Karang
 Perihal : Izin Penelitian

Di -
BANDAR LAMPUNG

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Layanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kota Bandar Lampung Nomor : 1871/070/02137/SKP/III.16/V/2022 Tanggal 08 Juni 2022 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung.

Menerangkan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin kepada mahasiswa

NO	NAMA	NPM	JURUSAN	FAKULTAS
1.	Rahma Rani	1948401028	D3 Farmasi	FARMASI

Untuk melakukan Izin Penelitian Tentang Gambaran Penyalahgunaan Obat Keras Tanpa Resep Dokter (SWAMEDIKASI) di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Telukbetung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2022.

Demikian Surat ini kami buat, untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.



An. CAMAT KECAMATAN TELUKBETUNG TIMUR
 KECAMATAN TELUKBETUNG TIMUR
 Dis. Swamsi Thamrin
 NIP. 19680101 199403 1 014

*Kepada Kepala RT-09 dan 10
 Lt-II, agar di fasilitasi kegiatan penelitian tugas akhir kuliah.*

[Signature] 7/22.
 16

Lampiran 14. Dokumentasi Pulau Pasaran

